

SINOPSIS

Asuhan kebidanan yang bersifat *continuity of care* dimulai masa hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan pemilihan alat kontrasepsi. Dengan mengenali secara dini berbagai faktor risiko yang ditemukan saat memberi asuhan, ibu mampu menghindari timbulnya masalah-masalah serius. Asuhan kebidanan pada Ny. "S" usia kehamilan 35 – 36 minggu dengan resiko tinggi menggunakan prinsip *continuity of care*, merupakan pelayanan berkesinambungan yang dilakukan oleh bidan dengan tujuan mendapatkan informasi sedini mungkin untuk mencegah terjadinya komplikasi.

Asuhan kebidanan diberikan secara *continuity of care*, pada masa hamil memberikan asuhan dengan mengacu pada standart pelayanan *antenatal care* 10 T dan deteksi risiko kehamilan dengan KSPR. Pada persalinan kala I sampai kala IV asuhan kebidanan persalinan diberikan sesuai dengan standart pertolongan persalinan 60 langkah dan pemantauan kemajuan persalinan dengan menggunakan partograf, segera setelah bayi lahir melakukan IMD. Pada masa nifas dan *neonatus* dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali dan sesuai dengan standart pelayanan minimal. Pada kunjungan ketiga masa nifas melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana dengan memberikan konseling tentang macam-macam alat kontrasepsi yang berfokus pada metode bagi ibu yang menyusui serta ibu diberikan kebebasan dalam memilih metode yang diinginkannya.

Setelah diberikan asuhan dengan metode sesuai standart pelayanan minimal pada ibu hamil, proses kehamilan ibu berjalan dengan normal tanpa adanya komplikasi. Sedangkan pada saat proses persalinan dan BBL ditemukan masalah adanya perpanjangan kala 1 fase aktif sehingga dilakukan rujukan dan tindakan *sectio caesarea* dengan hasil bayi lahir menangis kuat, bernafas spontan, jenis kelamin laki-laki dan bayi melakukan IMD di ruang OK ± 15 menit dan tidak berhasil. Asuhan yang diberikan pada ibu dan bayi berlanjut pada kunjungan nifas dan *neonatus* yang dilakukan secara bersamaan dan didapatkan hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan bayi dalam batas normal dan tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan bayi. Pada kunjungan awal kehamilan ibu berencana menggunakan KB MOW.

Oleh sebab itu, asuhan yang diberikan pada Ny."S" dilakukan dengan prinsip *continuity of care* sehingga masalah pada masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi dapat teratasi dan tidak menimbulkan komplikasi. Melalui pemberian asuhan ini ibu diharapkan dengan mandiri mampu merawat dirinya dan bayinya serta kooperatif dalam setiap pemberian asuhan sehingga dapat mencegah komplikasi yang dapat terjadi baik pada ibu maupun bayinya. Adanya asuhan yang berkesinambungan ini juga diharapkan dapat menjadi pembelajaran berharga baik bagi ibu maupun petugas pemberi layanan kesehatan untuk dapat mempersiapkan secara dini setiap asuhan yang akan diberikan sehingga ketika ditemukan satu masalah dalam proses pemberian asuhan dapat dilakukan penanganan secara cepat dan tepat.